

**IMPLEMENTASI METODE 3T+1M DALAM MENINGKATKAN  
HAFALAN AL-QUR'AN DI TK AL-IMAN JAKARTA TIMUR**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Mikval Sholihah Sukma Dewi**

**NIM: 19320047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QU'AN (IIQ) JAKARTA  
1445 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE 3T+1M DALAM MENINGKATKAN  
HAFALAN AL-QUR'AN DI TK AL-IMAN JAKARTA TIMUR**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Mikval Sholihah Sukma Dewi**

**NIM: 19320047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QU'AN (IIQ) JAKARTA  
1445 H/2023 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an di TK Al-Iman Jakarta Timur*” yang disusun oleh Mikyal Sholihah Sukma Dewi dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 19320047 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqosyah.

Tangerang Selatan, 31 Juli 2023




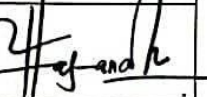

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Istiqomah', written in a cursive style.

Siti Istiqomah, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TK Al-Iman Jakarta Timur*" yang disusun oleh Mikyal Sholihah Sukma Dewi dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 19320047 telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tanggal 8 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M. Ed	Ketua Sidang	
2	Reksiana, MA. Pd	Sekretaris Sidang	
3	Istiqomah, MA	Penguji I	
4	Hasanah, M.Pd	Penguji II	
5	Siti Istiqomah, M.Pd	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 8 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

  
Dr. Syahidah Rena, M. Ed

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mikyal Sholihah Sukma Dewi . . .  
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 19320047  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 15 September 2000

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TK Al-Iman Jakarta Timur*" merupakan benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 1 Agustus 2023



Mikyal Sholihah Sukma Dewi

## MOTTO

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ  
وَالٍ ۝

*Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

(Q.S Ar-Ra'd (13): 11)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita sekaligus penutup dari para Nabi yakni Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan-tauladan yang baik kepada kita semua. Semoga kita termasuk umat Nabi Muhammad SAW yang kelak mendapatkan syafa'at darinya dalam menuntut ilmu. *Aamiin*.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yaitu Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S, H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bidang Akademik yaitu Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan yaitu Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S. E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yaitu Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yaitu Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yaitu Ibu Hasanah, M.Pd.
7. Dosen Pembimbing Penyusunan Skripsi yaitu Ibu Siti Istiqomah, M.Pd

8. Seluruh instruktur tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta terutama Bapak Dr. K.H. Ahmad Fathoni, Lc., Ma; Ibu Amilatul Mahfiyah, S.HI; Ibu Hj. Fatimah Askan, MA; Ka Ayuna Faizatul Fiqriyah, S.Ud; Ka Fafika Hikmatul Maula, M.Pd, DR. Hj. Romlah Widayati M.Ag serta staf lembaga tahfiz dan qira'at Al-Qur'an (LTQQ) yang selalu sabar menuntun dan memotivasi dalam menyelesaikan target hafalan sekaligus salah satu syarat dalam melaksanakan sidang munaqosyah.
9. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta terutama dosen tetap program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) serta seluruh staf fakultas Tarbiyah yang telah memberikan semangat, nasihat, motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan teman-teman IIQ.
10. Kepala Sekolah TK Al-Iman Jakarta Timur yaitu Ibu Siti Fariyah, S. Ag yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
11. Seluruh guru TK Al-Iman Jakarta Timur, khususnya Ibu Niken Fitria E. P, S.Ag selaku guru tahfiz B1 yang telah senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Orang tua penulis yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat dan motivasi agar selalu bangkit dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta selalu mendukung penulis dalam perjalanan hidup penulis dari segala aspek yaitu materi, doa dan lain sebagainya. Tak lupa kepada kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta angkatan 2019, terutama teman-teman Program Studi PIAUD atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga ukhawah kita tetap terjalin sampai kita dipisahkan-Nya. Khususnya kepada Suharni,



Munirah, Mawaddah, Laksmi Tri Astari, Hasanah, Lutfiah Yusuf, Nur Septianita Yasin dan Gitanti Yayang Shafa yang telah memberikan semangat, memberikan dorongan serta membantu dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

14. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak dari tahap awal penelitian hingga tahap akhir sehingga penulis dapat menyusun hasil penelitian dengan baik.

Dalam penyusunan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta tata cara penulisan laporannya, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Selain itu penulis hanya mampu berdoa semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Tangerang Selatan, 14 November 2022



Mikyal Sholihah Sukma Dewi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.<sup>1</sup>

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

---

<sup>1</sup> Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 47-51.

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* di Tulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā'marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Tā'marbūtah* diikuti dengan sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *Tā'marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

اَ	<i>Faḥah</i>	Ditulis	A
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
اُ	<i>Ḍhammah</i>	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Ḍhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sanding Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS .....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Implementasi Metode 3T + 1M ( <i>Talaqqi, Tikrār, Tafahhum</i> dan <i>Murāja'ah</i> ).....	19
1. Pengertian Implementasi.....	19
2. Metode 3T+1M .....	21
B. Hafalan Al-Qur'an pada Anak.....	45

1. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	45
2. Manfaat Menghafal Al-Qur'an Sejak Dini .....	55
3. Faktor Penunjang Keberhasilan dalam Menghafal .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	61
B. Jenis Penelitian .....	62
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
D. Siklus Penelitian .....	64
E. Subjek Dan Objek Penelitian.....	64
F. Data dan Sumber Data Penelitian .....	65
G. Teknik Pengumpulan Data.....	66
H. Teknik Analisis Data .....	68
I. Pedoman Observasi.....	70
J. Pedoman Wawancara.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>74</b>
A. Gambaran Umum TK Al-Iman.....	74
1. Letak Geografis.....	74
2. Sejarah Singkat TK Al-Iman.....	74
3. Identitas Sekolah .....	75
4. Visi, Misi, Tujuan dan Motto TK Al-Iman.....	77
5. Staf, Guru dan Tenaga Pendidikan TK Al-Iman.....	78
6. Jumlah Siswa TK Al-Iman.....	80
7. Sarana dan Prasarana TK Al-Iman.....	81
8. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar Kelompok B1 .....	82
B. Hasil Analisis Data Mengenai Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Iman Jakarta Timur .....	85



1. Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Iman Jakarta Timur.....	85
2. Manfaat menghafal Al-Qur'an sejak dini .....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkatan Menghafal Per-ayat .....	30
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	64
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi .....	70
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara .....	71
Tabel 4. 1 Identitas TK Al-Iman .....	75
Tabel 4. 2 Staf, Guru dan Tenaga Pendidik TK Al-Iman .....	78
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa TK Al-Iman.....	80
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana TK Al-Iman.....	81
Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar Kelompok B1 .....	82
Tabel 4. 6 Pencapaian Hafalan Peserta Didik Kelompok B1 .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 TK Al-Iman .....	74
Gambar 4. 2 Visi, Misi, Tujuan dan Motto TK Al-Iman .....	77
Gambar 4. 3 Wawancara dengan Guru Tahfiz .....	88
Gambar 4. 4 Kegiatan Tafahhum dengan Media Boneka .....	88
Gambar 4. 5 Kegiatan Talaqqi Secara Mandiri .....	90
Gambar 4. 6 Catatan Guru Tahfiz Mengenai Capaian Hafalan Peserta Didik .....	92
Gambar 4. 7 Kegiatan Tikrār Secara Mandiri .....	94
Gambar 4. 8 Kegiatan Murāja'ah Secara Mandiri .....	96
Gambar 4. 9 Kegiatan Murāja'ah dan Menghafal Secara Klasikal .....	96
Gambar 4. 10 Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	100
Gambar 4. 11 Wawancara dengan Orang Tua Murid .....	101
Gambar 4. 12 Kegiatan Gebyar Olimpiade Tahfiz .....	102
Gambar 4. 13 Catatan Guru Tahfiz mengenai Capaian Hafalan Peserta Didik .....	103
Gambar 4. 14 Hasil Hafalan Peserta Didik di Raport .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Penelitian .....	121
Lampiran 2: Hasil Similarity .....	122
Lampiran 3: Kisi-kisi Wawancara.....	123
Lampiran 4: Transkrip Wawancara .....	125
Lampiran 5: Dokumentasi.....	137

## ABSTRAK

Menurut Benjamin Bloom perkembangan kecerdasan anak terjadi sebanyak 50% di antara masa konsepsi dan usia 4 tahun, 30% terjadi antara usia 4 tahun dan 8 tahun, dan 20% berkembang diantara usia 8 tahun dan 17 tahun. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meneliti salah satu lembaga pendidikan jenjang anak usia dini yang memiliki program pendidikan Al-Qur'an yang dapat berdampak positif dengan tujuan untuk mengetahui implementasi metode hafalan di lembaga pendidikan tersebut.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu implementasi metode 3T+1M (*tafahhum*, *talaqqi*, *tikrār* dan *murāja'ah*) dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di TK Al-Iman Jakarta Timur. Hal tersebut disebabkan karena TK Al-Iman merupakan salah satu sekolah jenjang anak usia dini yang menerapkan metode 3T+1M dan terdapat perbedaan hasil terhadap hafalan Al-Qur'an yang diperoleh oleh peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dekomendasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif. Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder.

Adapun hasil analisis yang peneliti dapatkan mengenai langkah-langkah pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode 3T+1M di TK Al-Iman yaitu: 1) Pesereta didik mengenal makna Al-Qur'an yang sedang dihafal (metode *tafahhum*), 2) Guru tahfiz memberikan contoh pelafalan ayat Al-Qur'an kepada peserta didik (metode *talaqqi*), 3) Peserta didik meniru bacaan yang telah *ditalaqqi* secara berulang-ulang sampai hafal (metode *tikrār*), 4) Peserta didik mengulang hafalan untuk menjaga agar hafalan tersebut tidak mudah lupa (metode *murāja'ah*).

**Kata kunci: Al-Qur'an, Metode 3T+1M, Hafalan Al-Qur'an, Manfaat Menghafal Al-Qur'an, Anak Usia Dini.**

## ABSTRACT

According to Benjamin Bloom, 50% of children's intelligence development occurs between conception and 4 years of age, 30% occurs between the ages of 4 and 8 years, and 20% develops between the ages of 8 and 17 years. Therefore the researchers decided to examine one of the early childhood educational institutions that have Al-Qur'an education programs that can have a positive impact with the aim of knowing the implementation of the rote method in these educational institutions.

The problem raised in this study is the implementation of the 3T+1M method (*tafahhum, talaqqi, tiktār* and *murāja'ah*) in improving the memorization of the Qur'an at TK Al-Iman, East Jakarta. This is because Al-Iman Kindergarten is one of the early childhood level schools that applies the 3T + 1M method and there are differences in the results of memorizing the Al-Qur'an obtained by students.

The research method used is a qualitative research approach with descriptive research types. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. While the data analysis technique used is an interactive model. The data sources taken in this study are primary data and secondary data.

The results of the analysis that the researcher got regarding the steps for implementing memorizing the Qur'an using the 3T+1M method in Al-Iman Kindergarten, namely: 1) Students know the meaning of the Al-Qur'an being memorized (*tafahhum* method), 2) The tahfiz teacher gives examples of reciting verses of the Qur'an to students (*talaqqi* method), 3) Students imitate readings that have been recited repeatedly until they are memorized (*tiktār* method), 4) Students repeat memorization to keep the memorization from being forgotten easily (*murāja'ah* method).

**Keywords: Al-Qur'an, 3T + 1M Method, Memorizing Al-Qur'an, Benefits of Memorizing Al-Qur'an, Early Childhood.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang perlu didapatkan dan diperjuangkan oleh seluruh manusia. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan mendapatkan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain seperti dapat mengetahui manfaat suatu benda, mengetahui bahkan membedakan hal yang baik dan yang buruk, dapat mengaplikasikan suatu benda sesuai dengan fungsinya, dapat mengetahui cara bersosialisasi dengan orang lain sehingga terjalin hubungan yang baik dan saling tolong menolong, dapat merencanakan atau merangkai hal-hal yang akan dilakukan di jangka waktu dekat dan waktu jauh seperti merencanakan agenda hari ini dan merencanakan hal-hal yang harus dilakukan atau digapai agar masa depan yang diinginkan dapat terwujud.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berisi ajaran-ajaran Islam seperti memberikan pendidikan atau suatu ilmu dan bimbingan kepada peserta didik sesuai dengan apa yang diajarkan dan dianjurkan Rasulullah SAW sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Qur'an maupun di dalam Hadis. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki wawasan yang sangat luas mengenai agama Islam dan dapat menyeimbangkan antara dunia dan akhirat. Karena manusia diciptakan tidak hanya untuk beribadah kepada Allah SWT saja namun berhubungan baik dengan sesama manusia juga merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan dan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Contohnya yaitu Nabi Muhammad SAW tidak pernah membenci dan membalas orang-orang yang telah menghina dan mencela kepadanya, beliau selalu menebarkan kebaikan sehingga banyak sekali yang mencintai beliau. Dengan demikian, peserta didik dapat mengetahui hal-

hal yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan akhir dari kehidupannya yaitu mendapatkan ridha Allah SWT dengan harapan mendapatkan syurga dari-Nya.

Salah satu sumber pendidikan Islam yaitu Al-Qur'an. Barang siapa yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an maka akan mendapatkan keutamaan dari Allah SWT. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadis yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ  
عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ  
وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)<sup>1</sup>

*“Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman bin 'Affan ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Al-Bukhari)*

Belajar Al-Qur'an tidak semata-mata hanya membaca saja namun menghafalnya juga bagian dari belajar dan memelihara Al-Qur'an, bahkan dengan menghafal Al-Qur'an seseorang kelak dapat mengajarkannya kepada orang terdekat seperti keluarga bahkan kepada orang lain. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar terutama bagi orang-orang yang beragama Islam dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an. Selain itu, mengajarkan Al-Qur'an dan memeliharanya juga merupakan amalan kebaikan yang dapat menciptakan dan meningkatkan kecintaan kepada Sang Pencipta yaitu

---

<sup>1</sup>Abu 'Abdullah Muḥammad ibn Ismā'īl, Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī, Juz 3. (Kairo: Dār Al-Ḥadīṣ, 2004), h. 352.



Allah SWT dan Nabi serta Rasul yang paling mulia yaitu baginda Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an dapat pula dijadikan sarana untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, kecerdasan kognitif dan kecerdasan intelektual seseorang. Hal tersebut berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'la ayat 6 yang berbunyi:

سَنُقْرُكَ فَلَا تَنْسَى<sup>ط</sup>  
2 ٦

*“Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa”.*

Dalam tafsir Al-Azhar dijelaskan bahwa Allah SWT telah mengutus Jibril untuk membawakan wahyu dan ditugaskan pula untuk mengajarkan serta membacakannya kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian setelah Nabi Muhammad SAW mendapatkan pengajarannya maka lekatlah dalam ingatan beliau sehingga tidak akan lupa terhadap ayat-ayat yang telah turun.<sup>3</sup>

Berdasarkan buku *“asbabun nuzul”* karya Imam As-Suyuthi, sebab turunnya ayat di atas yaitu At-Thabrani meriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia mengatakan bahwa ketika Jibril membawa wahyu dan menyampaikan kepada Nabi Muhammad SAW namun ketika Jibril belum selesai menyampaikan wahyu, Nabi Muhammad SAW segera mengulang wahyu itu dari pertama karena khawatir lupa. Maka Allah menurunkan ayat, *“Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa”*.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Perkata dan Terjemah (Bandung: Tasdiqiyah Berkah Media, n.d.), h. 591.

<sup>3</sup> Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 9, IV. (Depok, 2020), h. 555.

<sup>4</sup> Imam Asy-Syuthi, Asbab An-Nuzul, ed. Terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Muqasid, I. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2020), h. 592.

Adapun keutamaan-keutamaan dari menghafal Al-Qur'an antara lain yaitu mendapatkan derajat yang sangat tinggi disisi Allah SWT., mendapat pahala yang berlipat ganda, akan mendapat julukan "*Ahlullah*" atau dapat disebut juga sebagai keluarga Allah SWT., Nabi menjanjikan bahwa orangtua dari penghafal Al-Qur'an akan diberikan mahkota oleh Allah SWT. pada hari kiamat nanti, para penghafal Al-Qur'an telah mengaktifkan sel-sel otaknya yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal, para penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang yang dapat menjaga kemurnian Al-Qur'an, akan mendapatkan pertolongan dari Al-Qur'an pada hari kiamat nanti.<sup>5</sup> Selain itu, tidak banyak orang yang memiliki kesanggupan menghafal dan hanya orang-orang pilihan Allah SWT yang mampu menghafal dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca surah yang telah dihafal ketika melaksanakan shalat.

Hukum menghafal Al-Qur'an menurut Imam Az-Zarkasyi dalam kitab Al-Burhan menjelaskan bahwa mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, demikian pula menghafal dan memelihara Al-Qur'an dalam ingatan hukumnya wajib bagi umat Islam.<sup>6</sup>

Mengingat bahwa pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan manusia, maka diharapkan pemberian pengajaran dan bimbingan Al-Qur'an dapat diberikan kepada setiap muslim dari sejak dini. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap tahap perkembangan anak, karena pendidikan awal yang diterima oleh seseorang akan memberikan pengaruh terhadap tahapan-tahapan perkembangan selanjutnya. Apabila terdapat tahap perkembangan yang terlewati maka akan memungkinkan tahap perkembangan selanjutnya tidak optimal.

---

<sup>5</sup> Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, "Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, No. 2 (2021): h. 3-4.

<sup>6</sup> Herlin Misliani, *Menghafal Al-Qur'an Menunjang Prestasi* (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2021), h. 61.

Namun berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2007 menyatakan bahwa anak-anak dapat menghabiskan waktu rata-rata sebanyak 4,5 jam sehari dan apabila ditotal dengan video game, komik, dan internet maka diperoleh sebanyak 2.500 jam pertahun. Sedangkan waktu anak sekolah yaitu 740 jam pertahun. Menurut pakar komunikasi yaitu Ninah Muthmainah menyatakan bahwa stasiun TV di Indonesia banyak menayangkan acara yang tak bermutu sehingga dapat berdampak negatif pada anak.<sup>7</sup> Kemudian di era modern ini tahun demi tahun teknologi terus berkembang dan mayoritas sudah beralih untuk menggunakan gadget dibandingkan dengan menonton TV begitupun dengan anak-anak. Hal tersebut menjadi tantangan untuk orang tua dalam mendidik agar anak terhindar dari hal-hal negatif terutama pada masa pertumbuhan.

Anak usia dini akan mengalami *golden age* atau masa keemasan dimana terjadinya proses tumbuh kembang anak yang berjalan dengan pesat. Menurut Benjamin Bloom perkembangan kecerdasan anak terjadi sebanyak 50% di antara masa konsepsi dan usia 4 tahun, 30% terjadi antara usia 4 tahun dan 8 tahun, dan 20% berkembang diantara usia 8 tahun dan 17 tahun.<sup>8</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan seseorang lebih banyak berkembang ketika pada masa anak usia dini yaitu sebanyak 68%.

Momen tersebut tentunya harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memberikan pendidikan-pendidikan yang bermanfaat bagi anak. Pendidikan Al-Qur'an yang diberikan sejak dini akan memberikan pengaruh atau dampak positif terhadap anak usia dini. Salah satu pendidikan Al-Qur'an yang dapat diberikan kepada anak usia dini yaitu cara membaca ayat suci Al-Qur'an yang dimulai dari mengenalkan nama-nama huruf hijaiyyah yang berlanjut dengan mengenalkan dan

---

<sup>7</sup> Nurul Hikmah, *Bait Qur'any Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini*, ed. Nurul Habiburrahmanddin (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Press, n.d.), h. 2.

<sup>8</sup> Hikmah, *Bait Qur'any Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini*, h. 5.

mengajarkan cara membaca huruf hijaiyyah yang berharakat. Selain itu, pendidik dapat memberikan hafalan Al-Qur'an atau *tahfīzul al-Qur'ān* dengan cara mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an secara berulang-ulang baik melalui youtube, CD atau bahkan dengan *mentalaqqinya* secara langsung kepada peserta didik. Karena sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya bahwa dengan menghafal Al-Qur'an dapat mengaktifkan sel-sel otak yang jumlahnya mencapai miliaran sehingga anak mudah meniru dan menangkap apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar.

Peran orang tua pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara empirik membuktikan bahwa memiliki pengaruh positif. Sedangkan orang tua yang kurang bahkan tidak terlibat dalam proses perkembangan anak akan berdampak negatif.<sup>9</sup> Oleh karena itu, orang tua dapat memilih pihak ketiga sebagai bantuan dalam menanamkan hal-hal positif kepada anak salah satunya yaitu memberikan fasilitas yang baik kepada anak dengan memberikan pendidikan di sekolah yang unggul yang memiliki visi, misi sesuai dengan yang diinginkan oleh orang tua.

Anak dimasa *golden age* akan mudah menyerap dan menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan guru atau orang tua serta orang dewasa dengan harapan anak dapat lebih mengenal Sang Pencipta Allah SWT. dan Rasulullah SAW. melalui Al-Qur'an. Harapan lainnya yaitu menciptakan generasi penerus yang memiliki kualitas tinggi terutama di bidang agama.

Dalam menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa metode diantaranya yaitu metode ummi, metode *talaqqi*, metode tilawah, dan lain sebagainya. Metode-metode tersebut tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mempermudah anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan cepat, tepat dan berkualitas. Maksud dari berkualitas tersebut

---

<sup>9</sup> Hikmah, *Bait Qur'any Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini*, h. 5.

yaitu seorang anak tidak hanya mengucapkan lafadznya saja tetapi dilengkapi dengan panjang pendek bacaan yang sesuai dan dengan hukum-hukum bacaan yang sudah ditentukan yaitu menghafal dengan memperhatikan tajwidnya. Sebagai mana yang terdapat dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَقِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً<sup>10</sup>؛

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”. (Q.S. Al-Muzzammil (73): 4)

Tafsir ayat di atas menurut tafsir Al-Azhar yaitu pada pangkal ayat 4 “atau lebih dari (seperdua) itu”, tafsirannya adalah “atau tambah dari seperdua malam, menjadi lebih banyak shalatnya dari tidurnya”. Sedangkan pada ujung ayat 4 “dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”, tafsirannya adalah “selain dari mengerjakan shalat malam itu, baik dua pertiga malam, atau separuh malam ataupun sepertiga malam, dan itu terserah kepada kekuatan mengerjakan, hendaklah pula Al-Qur’an yang telah diturunkan kepada engkau itu, selalu engkau baca dengan perlahan-lahan. Jangan dibaca tergesa-gesa. Biar sedikit terbaca, asal isi kata-kata Al-Qur’an itu masuk benar ke dalam hatimu dan engkau pahami dengan mendalam”.<sup>11</sup>

TK Al-Iman yang berlokasi di Jakarta Timur merupakan salah satu sekolah anak usia dini yang menyelenggarakan program tahfiz. dengan metode 3T+1M yang merupakan kombinasi dari *talaqqi*, *tikrār*, *tafahhum*, dan *murāja’ah*. Metode tersebut masih minim digunakan terutama pada *tafahhum*. Biasanya anak didik hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur’an tanpa mengetahui makna dari ayat tersebut.

<sup>10</sup> Indonesia, Al-Qur’an Perkata dan Terjemah, h. 574.

<sup>11</sup> Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 9, h. 364-365.

Dalam menciptakan penghafal Al-Qur'an yang unggul tentunya membutuhkan seorang guru yang profesional dan berkualitas. Guru tahfiz bertugas untuk *mentalaqqi* bacaan Al-Qur'an kepada anak dengan bacaan yang benar karena jika guru tahfiz tidak memahami tajwid tentunya akan berdampak juga kepada hafalan anak.

Selain itu terdapat proses maupun langkah-langkah yang perlu dilewati dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan metode apapun. Setiap metode memiliki langkah masing-masing, maksudnya suatu metode tidak melalui langkah-langkah atau proses yang sama dengan metode lain termasuk metode 3T+1M.

Berikut ini proses metode 3T+1M yaitu pertama *talaqqi* yang dilakukan oleh guru tahfiz kepada peserta didik, kedua peserta didik melakukan *tikrār*, yang ketiga yaitu *tafahhum* artinya peserta didik diberikan pemahaman mengenai makna dari ayat tersebut, dan yang terakhir peserta didik melaksanakan *murāja'ah* yaitu mengulang ayat-ayat bahkan surah-surah Al-Qur'an yang telah dihafalnya. Namun berdasarkan pernyataan dari informan bahwa pelaksanaan hafalan Al-Qur'an juz 30 dengan metode 3T+1M di TK Al-Iman memperoleh hasil yang berbeda-beda pada peserta didik. Selain itu, kegiatan menghafal di TK Al-Iman memiliki perbedaan yang tak lazim, yaitu peserta didik menghafal juz 30 dari dua arah yang berbeda yakni dari surah *al-Nabā'* dan surah *al-Nās*.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti implementasi metode 3T+1M dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di TK Al-Iman Jakarta Timur.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Rendahnya durasi jam belajar anak dibandingkan dengan durasi jam anak untuk menonton TV, video game, komik dan internet.

- b. Orang tua yang kurang bahkan tidak terlibat dalam proses perkembangan anak dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak.<sup>12</sup>
- c. Minimnya pengimplementasian metode 3T+1M terutama pada metode *tafahhum*.
- d. Tidak banyak orang yang memiliki kesanggupan menghafal.
- e. Guru tahfiz yang tidak memahami kaidah tajwid dapat berdampak negatif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik.

## 2. Pembatasan Masalah

Berikut ini merupakan pembatasan masalah yang telah disusun dengan tujuan untuk lebih fokus dalam mengkaji masalah yang terdapat di dalam indentifikasi masalah.

- a. Perkembangan jumlah hafalan Al-Qur'an juz 30 terhadap anak usia 5-6 tahun.
- b. Implementasi metode 3T+1M dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 pada anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di TK Al-Iman Jakarta Timur.

## 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dilatar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi metode 3T+1M dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Juz 30 pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Iman Jakarta Timur?
- b. Apa manfaat menghafal Al-Qur'an sejak dini?

---

<sup>12</sup> Hikmah, *Bait Qur'any Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini*, h. 5.

### **C. Tujuan Penelitian**

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian sesuai perumusan masalah, skripsi ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode 3T+1M dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Juz 30 pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Iman Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui manfaat menghafal Al-Qur'an sejak dini.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, orang tua, guru, terutama bagi pihak yang berwenang dalam pengelolaan lembaga AUD bahwa penerapan hafalan Al-Qur'an sejak dini itu sangat penting, karena banyak sekali dampak positif yang akan didapatkan oleh AUD. Sehingga penerapan hafalan Al-Qur'an pada AUD dapat meningkat.
2. Mengingat pentingnya penerapan hafalan Al-Qur'an sejak anak usia dini, secara praktis manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Pengajar

Dapat mendorong pengajar untuk mempelajari berbagai metode tahfiz sehingga dapat memilih salah satu metode yang akan diterapkan kepada peserta didik.

- b. Bagi Pembaca

Dapat mencoba untuk mempraktekan atau mengimplementasikan metode 3T+1M dalam meningkatkan hafalannya.

- c. Bagi Peneliti:

Dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, gambaran atau referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian terkait metode hafalan Al-Qur'an terutama metode 3T+1M.



## E. Tinjauan Pustaka

1. Chusnul Chotimah, *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 8, No. 3, Oktober 2022.

Penelitian di atas mendeskripsikan kemampuan siswa MI Raden Bagus Talok Turen dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 sebelum dan sesudah diterapkan metode *kauny quantum memory* dan mendeskripsikan penerapan metode *kauny quantum memory* di MI Raden Bagus Talok Turen dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada Al-Qur'an juz 30. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Adapun hasil penelitian di atas yaitu terdapat peningkatan kemampuan menghafal siswa dari sebelum dan setelah diterapkan metode *kauny quantum memory*, diantaranya yaitu siswa merasa nyaman ketika menghafal dengan metode *kauny quantum memory*, siswa tidak hanya menghafal surah tetapi juga memahami artinya yang disimbolkan dengan gerakan, dan kosakata bahasa Arab siswa semakin meningkat. Selain itu, penerapan metode *kauny quantum memory* di MI Raden Bagus Talok Turen menggunakan teknik *baby reading*, visualisasi, membuat alur, *murāja'ah*, dan *talaqqi*.<sup>13</sup>

Kemudian terdapat persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang ditulis ini yaitu memiliki pembahasan tentang *tafahhum* yaitu pemahaman mengenai makna Al-Qur'an dan jenis penelitiannya metode kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya sudah terlihat jelas dari judul penelitian yaitu penelitian terdahulu

---

<sup>13</sup> Chusnul Chotimah, "Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal" 8, No. 3 (2022): h. 1099.

hanya membahas metode *kauny quantum memory* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an berbeda dengan penelitian terkini yaitu membahas pelaksanaan kombinasi metode-metode pada hafalan Al-Quran yang terdiri dari metode *talaqqi*, metode *tikrār*, metode *tafahhum* dan *murāja'ah*. Kemudian subjek yang dipilih oleh peneliti juga terdapat perbedaan dalam tingkat usia.

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian terdahulu yaitu dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Arab terhadap peserta didik dengan adanya pembelajaran mengenal makna ayat Al-Qur'an, maka penulis terinspirasi untuk meneliti metode hafalan yang mengimplementasikan pemahaman makna Al-Qur'an terhadap hafalan peserta didik.

2. Sania dan Ahmad Kosasih, "*Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an*", An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2022.

Penelitian di atas mengkaji tentang implementasi atau penerapan salah satu metode hafalan Al-Qur'an yaitu metode *talaqqi* yang berlokasi di TPQ Baitul Rahmah Simpang III Palanggaran Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dengan informan guru dan santri TPQ Baitul Rahmah Simpang III Palanggaran Kabupaten Padang Pariaman. Pengujian kredibilitas dan pengecekan data dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Adapun hasil dari penelitian di atas yaitu pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Baitul Rahmah Simpang III Palanggaran Kabupaten Padang Pariaman ialah santri berdoa

terlebih dahulu sebelum memulai pembelajarannya, santri duduk melingkar dan berhadapan langsung dengan guru, guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh santri dengan baik dan benar, santri memperhatikan huruf yang keluar dari mulut guru secara langsung dan mempraktekannya, setelah menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar santri menyetorkan hafalannya kepada guru.<sup>14</sup>

Kemudian persamaannya dengan penelitian ini terdapat pembahasan mengenai salah satu metode hafalan Al-Qur'an yaitu metode *talaqqi* dan penggunaan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada rentang usia subjek dan jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian.

Selain itu terdapat pula manfaat yang diperoleh mengenai metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang sama dengan peneliti terdahulu yaitu metode kualitatif. Sehingga hal tersebut dapat menjadi inspirasi bagi penulis untuk menggunakan teknik analisis yang serupa dalam menuangkan hasil penelitian agar menjadi penelitian yang kredibel.

3. Miftakhul Ulumiyah, Muhammad Anas Ma'rif dan M. Afif Zamroni, *Implementation of the Talaqqi, Tafahhum, Tikrār and Murajaah (3T+1M) Method in the Tahfiz Istana Palace Learning Program*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 6, No. 1, Oktober 2021.

Penulisan penelitian di atas merupakan penelitian berbahasa asing yaitu bahasa Inggris. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian

---

<sup>14</sup> Kosasih, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an," h. 94.

berada di MA Aliyah Jambuwok Trowulan Mojokerto. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Selain itu, terdapat harapan dari peneliti mengenai penelitiannya salah satunya yaitu membawa manfaat kontribusi keilmuan dan wawasan tentang metode menghafal Al-Qur'an.

Adapun hasil penelitiannya yaitu implementasi metode 3T+1M dalam program pembelajaran tahfiz palace di MA Miftahul Hikmah Jambuwok Trowulan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan metode 3T+1M dalam program pembelajaran tahfiz palace di MA Miftahul Hikmah Jambuwok Trowulan Mojokerto adalah program tahfiz yang masih berjalan, kurangnya pembimbing, kelelahan yang dihadapi siswa dan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda. Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut adalah mengadakan rapat koordinasi secara rutin untuk membahas permasalahan dan solusi dalam program tahfiz palace, menambah jumlah pembimbing, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyortir kelas dari tingkat kecerdasan siswa.<sup>15</sup>

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu meneliti objek yang sama yakni metode 3T+1M, metode penelitian dan jenis sumber data penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada tingkat usia subjek penelitian dan penulisan penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan bahasa Inggris berbeda dengan penelitian terkini yang memutuskan untuk menggunakan bahasa Nasional.

---

<sup>15</sup> Miftakhul Ulumiyah, Muhammad Anas Ma'arif, and M. Afif Zamroni, "Implementation of the Tallaqi, Tafahhum, *Tikrār* and Murajaah (3T+1M) Method in the Tahfidz Istana Palace Learning Program," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6, No. 1 (2021): h. 31.

Kemudian terdapat pula manfaat yang diperoleh yaitu penulis mendapat gambaran ataupun inspirasi dalam penulisan penelitian, selain itu terdapat harapan mengenai hasil penelitian bahwa penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang sama. Hal tersebut disebabkan karena adanya persamaan dalam objek penelitian dengan peneliti terdahulu.

4. Sulis Aryani, Mardiah Astuti, dan Fahmi, *Pengaruh Metode Tikrār terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Kelas B di PAUD SPS Bhakti Pertiwi*, Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2, Desember 2021.

Penelitian di atas merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *tikrār* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan sampel peserta didik kelas B1 dan B2 yang berjumlah 20 anak. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif tipe eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental*. Pengumpulan data yang dipilih yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Kemudian terdapat tiga teknik analisis data dalam penelitian tersebut, diantaranya adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji *t independent*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu ternyata mendapatkan *t* hitung sebesar 3,926 dimana nilai tersebut lebih besar dari *t* tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yang bernilai 2,10. Oleh karena itu, hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi dalam penerapan metode *tikrār* dalam kemampuan hafalan peserta didik.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Sulis Aryani, Mardiah Astuti, and Fahmi, "Pengaruh Metode *Tikrār* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Kelas B di PAUD SPS Bhakti Pertiwi" 5, No. 2 (2021): h. 175.

Persamaan yang didapatkan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis ini yaitu persamaan tingkat usia subjek yakni anak usia dini, pembahasan mengenai metode *tikrār* dalam hafalan Al-Qur'an, dan terdapat jenis pengumpulan data yang serupa yaitu observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat dalam jenis penelitian yang menyebabkan teknik analisisnya pun menjadi berbeda. Selain itu, penelitian terdahulu hanya membahas salah satu metode dalam menghafal AL-Qur'an sedangkan penelitian terkini menggabungkan empat metode menghafal Al-Qur'an dalam pembahasannya.

5. Astuti Sifa'urahmah dan Aulia Indah Zahra Ibrahim, *Implementation of Talqin, Tafahhum, Tahfiz, and Murāja'ah Methods in the Tahfīzul al-Qur'ān Program for the Students of University of Darussalam Gontor for Girls Mantingan, Ngawi, East Java*, Educan: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, Agustus 2020.

Penelitian diatas mengkaji tentang mahasiswa di Universitas Darussalam Gontor yang mengikuti program tahfiz dengan metode 3T+1M. Dengan adanya metode tersebut dalam pelaksanaan program tahfiz tentunya terdapat harapan-harapan terhadap mahasiswa yang mengikuti pelaksanaannya, diantaranya yaitu mahasiswa mampu meminimalisir kekurangan dan memperbaiki keadaan hafalan Al-Qur'an serta dapat mencapai indikator dan tujuan mulia dalam pembelajaran di Universitas Darussalam Gontor. Selain itu, penelitian dengan judul "*Implementation of Talqin, Tafahhum, Tahfiz, and Murāja'ah Methods in the Tahfīzul al-Qur'ān Program for the Students of University of Darussalam Gontor for Girls Mantingan, Ngawi, East Java*", bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan faktor pendukung metode

3T+1M dalam program *tahfīzul al-Qur'ān* di Universitas Darussalam Gontor Putri, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan berbagai metode, yaitu pertama metode wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data baru terkait implementasi metode *talqin*, *tafahhum*, *tikrār*, dan *murāja'ah* dalam program *tahfīzul al-Qur'ān* di Universitas Darussalam Gontor Putri; kedua metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait deskripsi sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan metode *talqin*, *tafahhum*, *tikrār*, dan *murāja'ah* dalam program *tahfīzul al-Qur'ān* di Universitas Darussalam Gontor Putri; dan yang ketiga yaitu metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dokumentasi pelaksanaan metode *talqin*, *tafahhum*, *tikrār*, dan *murāja'ah* dalam program *tahfīzul al-Qur'ān* di Universitas Darussalam Gontor Putri. Sedangkan dalam penganalisisan data, peneliti menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi rata-rata, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian terdahulu yaitu ketika pelaksanaan hafalan Al-Qur'an, mahasiswa Darussalam Gontor dibebaskan untuk memilih antar metode *talqin*, *tikrār*, *tafahhum* dan *murāja'ah* sesuai dengan kemampuan dari masing-masing mahasiswa. Dan ternyata mayoritas mahasiswa di Universitas tersebut memilih metode *talqin*.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Astuti Sifa'urahmah and Aulia Indah Zahra Ibrahim, "Implementation of Talqin, Tafahhum, Tahfidz, and *Muraja'ah* Methods In The Tahfidzul Al-Qur'an Program For The Students of University of Darussalam Gontor For Girls Mantingan, Ngawi, East Java" 4, No. 2 (2020): h. 341.

Adapun persamaan yang terdapat di antara peneliti terdahulu dengan peneliti terkini yaitu objek penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan serta teknik analisis data. Sedangkan perbedaannya terletak pada bahasa penulisan penelitian karena penelitian terdahulu menggunakan bahasa Arab dan pemilihan tingkat usia subjek penelitian.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun skripsi maka dibuatlah sistematika penulisan. Dibawah ini merupakan rincian terkait bab dan sub bab yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bab pertama yaitu berisi pendahuluan yakni memaparkan latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.
2. Bab kedua yaitu berisi landasan teori atau teoritik yang berisi perdebatan akademik sesuai dengan tema permasalahan penelitian. Maksudnya yaitu bab ini menjelaskan mengenai teori dan konsep terkait metode hafalan Al-Qur'an (*tahfīzul al-Qur'ān*) 3T+1M. Sebagai salah satu contohnya yaitu memaparkan pengertian metode 3T+1M yang terdiri dari *talaqqi*, *tikrār*, *tafahhum* dan *murāja'ah*.
3. Bab ketiga yaitu berisi metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab keempat berisi hasil penelitian berdasarkan masalah yang telah diteliti.
5. Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dipaparkan dan berisi saran dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian implementasi metode 3T+1M pada hafalan Al-Qur'an juz 30 di TK Al-Iman, penulis dapat menarik kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Dalam pelaksanaan metode 3T+1M pada kegiatan menghafal Al-Qur'an yaitu: **Pertama**, metode *tafahhum* yaitu guru tahfiz memberikan pemahaman makna Al-Qur'an kepada peserta didik. **Kedua**, metode *talaqqi* yaitu guru tahfiz *mentalaqqi* peserta didik mengenai tata cara pelafalan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan. **Ketiga**, metode *tikrār* yaitu peserta didik meniru bacaan yang telah *ditalaqqi* secara berulang-ulang sampai bacaan tersebut hafal. **Keempat**, metode *murāja'ah* yaitu peserta didik mengulang hafalan untuk menjaga hafalannya agar tidak mudah lupa. Kemudian hasil dari implementasi metode 3T+1M di kelompok B1 TK Al-Iman yaitu kurang efektif karena belum adanya guru tahfiz khusus yang membuat waktu menghafal peserta didik menjadi sangat sedikit sehingga kegiatan menghafal menjadi kurang intensif dan kondusif.
2. Manfaat yang dapat diperoleh dari menghafal sejak dini yaitu dapat berupa manfaat spiritual, intelektual, etika dan akhlak.

#### **B. Saran**

Selain kesimpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, penulis juga ingin mencoba untuk mengajukan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan harapan bahwa saran-saran yang diajukan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

1. Sebagai pembaca dari penelitian ini diharapkan pembaca dapat menyadari bahwa peran orang tua dalam membimbing hafalan Al-Qur'an peserta didik sangat membantu sehingga proses menghafal

Al-Qur'an pada anak tersebut dapat lebih cepat dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan bimbingan tambahan ketika di rumah, kemudian faktor lingkungan atau teman sebaya juga dapat berpengaruh karena dapat menumbuhkan jiwa kompetitif terhadap peserta didik.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa yaitu diharapkan dapat mengambil hal-hal yang positif dalam penelitian ini dan lebih mengembangkan penelitian tentang metode gabungan yaitu metode 3T+1M pada hafalan Al-Qur'an.
3. Bagi pihak suatu lembaga disarankan menciptakan lingkungan aman dan nyaman bagi peserta didik sehingga dapat membantu kenyamanan anak dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, kemudian hendaknya melakukan seleksi yang ketat serta membuat kontrak mengajar untuk guru tahfiz agar guru tahfiz yang terpilih merupakan guru yang profesional serta memiliki kualitas tinggi sehingga peserta didikpun dapat menghafal Al-Qur'an dengan kualitas yang bagus. Selain itu, hendaknya sekolah yang mengadakan kegiatan menghafal Al-Qur'an memiliki guru tahfiz khusus setiap kelasnya agar kegiatan menghafal Al-Qur'an lebih intensif dan kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zheihan Aisyah, Ajat Rukajat, and Undang Ruslah Wahyudi. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 282–301.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Cet. ke-1. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2020.
- Al-Dausary, Mahmud. *Menghafal Al-Qur'an: Adab Dan Hukumnya*, 2019. Accessed March 14, 2023. [https://www.alukah.net/books/files/book\\_11624/bookfile/hukumadabhafal.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11624/bookfile/hukumadabhafal.pdf).
- An-Nasaiburi, Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Ensiklopedia Hadis 3 Shahih Muslim 1*. Edited by Nanang Ni'amurrahman, Arif Fortunately, Abdul Khiaratullah Karim, and Fahrudin Majid. 1st ed. Jakarta Timur: Almahira, 2012.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Aryani, Sulis, Mardiah Astuti, and Fahmi. "Pengaruh Metode *Tikrār* Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Pada Kelas B Di PAUD SPS Bhakti Pertiwi" 5, no. 2 (2021): 167–178.
- As-Sobabati, 'Isom, Hazim Muhammad, and 'Imad 'Amir. *Ṣoḥīḥ Muslim Bi Syarḥ An-Nawawiy Jilid 3*. Kairo: Dar El-Hadith, 2001.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 1*. 1st ed. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016.
- Asy-Syuthi, Imam. *Asbab An-Nuzul*. Edited by Terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Muqasid. I. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Ensiklopedia Hadits 6 Jami' At-Tirmidzi*. Edited by Nanang Ni'amurrahman, Abdulkarim Khiaratullah, Arif Fortunately, and Fahrudin Majid. 1st ed. Jakarta Timur: Al-Mahira, 2013.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Edited by Tim Editor Insan Kamil. 13th ed. Surakarta: Insan Kamil, 2018.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah & Manhaj Jilid 13*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- . *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah & Manhaj Jilid 2*. Cet. ke-2.

- Depok: Gema Insani, 2018.
- . *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah & Manhaj Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- . *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah & Manhaj Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Chotimah, Chusnul. “Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal” 8, no. 3 (2022): 1098–1112.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar: Jilid 1*. Cet. ke-5. Depok: Gema Insani, 2020.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Cet. ke-4. Depok: Gema Insani, 2021.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*. Cet. ke-4. Depok: Gema Insani, 2021.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 9*. IV. Depok, 2020.
- Hapnita, Widia, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta, and Fahmi Rizal. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017.” *Cived Jurusan Teknik Sipil* 5, no. 1 (2018): 2175–2182. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/download/9941/7409>.
- Hikmah, Nurul. *Bait Qur'any Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini*. Edited by Nurul Habiburrahmanddin. Tangerang Selatan: Bait Qur'any Press, n.d.
- Imana, Yudi. *Sudah Baik Dan Benarkah Bacaan Al-Qur'anuku?* Cet. ke-1. Bandung: Khazanah Intelektual, 2009.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Qur'an Perkata Dan Terjemah*. Bandung Barat: Tasdiqiyah Berkah Media, n.d.
- . *Al-Qur'an Perkata Dan Terjemah*. Bandung Barat: Tasdiqiyah Berkah Media, n.d.
- Iqbal, Abu Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ismā'īl, Abu 'Abdullah Muḥammad ibn. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Juz 3. Kairo: Dār Al-Ḥadīṣ, 2004.
- Izatun, Khoiriska. “Studi Analisis Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Kuliah Di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Putri Al-Ghurobaa Tumpangkarasak Jati Kudus 2020/2021.” Istitut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

- Kosasih, Sania, and Ahmad. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran" 2, no. 1 (2022): h. 90.
- Latif, Mukhtar, Zukhairina, Rita Zubaidah, and Muhammad Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*. Cetakan ke. Jakarta: Kencana, 2016.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Cet. ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Maunde, Riski, Johnny Posumah, and Helly F Kolondam. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 99 (2021): 20–27.
- Misliani, Herlin. *Menghafal Al-Qur'an Menunjang Prestasi*. Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2021.
- . *Menghafal Al-Qur'an Menunjang Prestasi*. Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2021.
- Mu'minatun, Dwi Ika, and M. Misbah. "Metode *Tikrār* Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1332–1338.
- Muhajirin, and Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafal Al-Qur'an*. Edited by Hawasyi Mahfudz. 1st ed. Jakarta: Qaf, 2017.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Cet. ke-3. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Murdiono, and Dina Mardiana. "Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Bati." *Baktimas: Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 4 (2019): 160–169.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008. Accessed June 14, 2023.

<https://docs.google.com/file/d/0B2G4jv3joSnQaEtXS1pzcEpJaDA/edit?pli=1&resourcekey=0--omhXC2qeYIA40bKdodu9w>.

- Novan, Mamonto, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018): 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>
- Nuryanti. "Penerapan Metode Murojaah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra '1 Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2021.
- Pustaka, Tim Turos. *Mahfuzhat*. Cet. ke-1. Jakarta Selatan: Turos Khazanah Pustaka Islam, 2018.
- Rizalludin, Azis. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an." *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 22–37.
- Robbani, Farkhan Ar. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." *Turats* 14, no. 1 (2021): 67–79.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 190. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2074/1760>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Saptadi, Heri. "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2012): 118–121. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/853/877>.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2013.
- Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie. "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): h. 3-4.
- Sifa'urahmah, Astuti, and Aulia Indah Zahra Ibrahim. "Implementation of Talqin, Tafahhum, Tahfidz, and Murojaah Methods In The Tahfidzul Al-Qur'an Program For The Students of University of Darussalam Gontor

For Girls Mantingan, Ngawi, East Java” 4, no. 2 (2020).

Sukiati. *Metodologi Penelitian*. Cet. ke-1. Medan: CV. Manhaji, 2016.

Suryabudi, Yusuf Atma, Herdian, Hendra Kusuma Pratama, and Muhammad Rizki Abdullah. “Pentingnya Pendidikan Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di PPPA Raudhatul Jannah.” *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 1 (2022): 113–125. [https://www.researchgate.net/publication/369053619\\_Pentingnya\\_Pendidikan\\_Al-Qur%27an\\_pada\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_di\\_PPPA\\_Raudhatul\\_Jannah](https://www.researchgate.net/publication/369053619_Pentingnya_Pendidikan_Al-Qur%27an_pada_Anak_Usia_Dini_di_PPPA_Raudhatul_Jannah).

Ulinuha, Faiqoh. “Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Firdaus Cipayang Jakarta Timur.” Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022.

Ulumiyah, Miftakhul, Muhammad Anas Ma’arif, and M. Afif Zamroni. “Implementation of the Tallaqi, Tafahhum, *Tikrār* and Murajaah (3T+1M) Method in the Tahfidz Istana Palace Learning Program.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6, no. 1 (2021): 23–33.

Widiasworo, Erwin. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Edited by Atma Sasmita. Cet. ke-1. Yogyakarta: Araska, 2018.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mikyal Sholihah Sukma Dewi lahir di Tasikmalaya pada tanggal 15 September 2000 yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Iik Ishaq Iskandar dan Ibu Dewi Hikmah. Penulis memiliki perjalanan pendidikan yang dimulai dari taman kanak-kanak (TK) Miftahul Huda selama dua tahun yaitu dari tahun 2005-2006. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu sekolah dasar (SD) Puspasari selama tiga tahun (2007-2010) dan pindah sekolah ke SD Mangkubumi selama tiga tahun (2010-2012). Kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama yaitu SMPN 1 Tasikmalaya. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Amin Tasikmalaya namun hanya satu tahun (2016) dan pindah sekolah dengan merantau ke Ciamis untuk menyelesaikan pendidikannya di MAN 3 Ciamis Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung pada tahun 2017-2018. Pada saat itu penulis mengikuti organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di seksi bidang 7 yaitu seksi bidang yang berfokus pada kesehatan jasmani. Pada tahun 2019 penulis memutuskan untuk merantau ke kota yang lebih jauh demi melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yaitu Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan mengambil Fakultas Tarbiyah yaitu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



# piaud.docx

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.iiq.ac.id](https://repository.iiq.ac.id)

Internet Source

5%

2

[tafsir.learn-quran.co](https://tafsir.learn-quran.co)

Internet Source

1%

3

[archive.org](https://archive.org)

Internet Source

1%

4

[repository.unj.ac.id](https://repository.unj.ac.id)

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off



# PERPUSTAKAAN

## INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : [iiq@iiq.ac.id](mailto:iiq@iiq.ac.id) Website : [www.iiq.ac.id](http://www.iiq.ac.id)

### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 004/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A

Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320047	
Nama Lengkap	<b>Mikyal Sholihah Sukma Dewi</b>	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	<b>IMPLEMENTASI METODE 3T+1M PADA HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-IMAN CIPINANG JAYA LL JAKARTA TIMUR</b>	
Dosen Pembimbing	<b>Siti Istiqomah, M. Pd</b>	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 7 %	Tanggal Cek 1: 03 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 03 Agustus 2023  
Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A